

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat simpulan menjawab rumusan masalah penelitian ini. secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMP. Dengan rancangan yang sudah disusun model ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Model ini diharapkan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kemudian secara khusus; 1) Karakteristik Materi PAI dan Budi Pekerti mencakup lima hal yakni, Alqur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh; 2) Sintak model pembelajaran RADEC tersusun dari RPP yang didalamnya terdapat komponen utama yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, pertanyaan prapembelajaran, LKPD, dan evaluasi. Dengan sintak atau langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur, RADEC mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. 3) Penerapan model RADEC di SD Laboratorium Percontohan UPI juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan sintaks pembelajaran yang sesuai, serta adaptasi terhadap kondisi kelas yang berbeda. Namun, dengan dukungan pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, sehingga model RADEC dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Implementasi RADEC di PAI dan Budi Pekerti tidak hanya memberikan dampak positif pada capaian akademik siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk diadopsi lebih luas di sekolah-sekolah dengan penyesuaian yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pendidikan lokal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMP:

1. Penerapan model pembelajaran RADEC dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAIBP. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan berfokus pada keterlibatan aktif siswa, model ini mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi. Oleh karena itu, guru-guru PAIBP disarankan untuk mengintegrasikan model RADEC dalam proses pembelajaran sehari-hari.
2. Untuk mengimplementasikan model RADEC secara optimal, diperlukan peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru mengenai model ini. Pelatihan dan workshop yang berfokus pada perancangan sintaks pembelajaran, manajemen kelas, serta teknik evaluasi yang sesuai dengan model RADEC menjadi penting. Dengan demikian, guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan metode ini di kelas.
3. Meskipun RADEC menunjukkan hasil yang positif, adaptasi terhadap kondisi dan kebutuhan lokal sangat diperlukan. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga guru perlu melakukan penyesuaian dalam penerapan model RADEC. Ini termasuk memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, fasilitas pembelajaran, dan dukungan dari pihak sekolah.
4. Model RADEC tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk mengembangkan karakter siswa. Implikasi dari penerapan model ini adalah terbentuknya siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Hal ini sangat penting dalam membentuk generasi yang memiliki moral dan etika yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dipaparkan. Penelitian ini fokus pada perancangan model pembelajaran berbasis RADEC. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan:

1. Guru, rekomendasi bagi guru mencakup perlunya pelatihan khusus agar mereka dapat merancang dan mengimplementasikan model ini secara efektif. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan diri dan melakukan penyesuaian terhadap metode ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi kelas
2. Sekolah, khususnya kepala sekolah dan tim manajemen, perlu memberikan dukungan penuh kepada guru dalam penerapan model RADEC. Ini bisa berupa penyediaan fasilitas yang memadai, penyesuaian jadwal pelajaran, dan monitoring penerapan model ini. Sekolah juga diharapkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan model pembelajaran ini.
3. Kementrian, rekomendasi untuk kementerian atau dinas pendidikan mencakup pengintegrasian model RADEC dalam kurikulum nasional, serta penyediaan panduan, modul, dan pelatihan yang sesuai.
4. Peneliti Selanjutnya, penelitian ini mendorong serta menganjurkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai model RADEC, baik dalam konteks PAI dan Budi Pekerti maupun mata pelajaran lain. Mereka juga disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model ini di jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan metode pembelajaran di Indonesia.